

Website: <https://alpropublication.com/>
E-mail: admin@journal.alpropublication.com

Jl. Karana, Kelurahan Mambo, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah

Analisis Pelaksanaan Rujukan Pasien Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas

Analysis of the Implementation of Patient Referrals for National Health Insurance (JKN) Program Participants at Community Health Centers

Andi Kartiani¹ Dewi Lestari² Dela Safitri³ Sa'diah Irsan⁴
Itkesebis Graha Ananda^{1,3,4}, Universitas Widya Nusantara²

Email Penulis Korespondensi : andikartiani17@gmail.com
(085255811222)

ABSTRAK

Sistem rujukan adalah mekanisme pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara timbal balik untuk memastikan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan sistem rujukan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang pelaksanaan rujukan. Data dikumpulkan dari tenaga kesehatan dan pengelola program JKN di Puskesmas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDM telah sesuai standar, tetapi fasilitas alat kesehatan belum sepenuhnya lengkap, dan ketersediaan obat belum sesuai dengan Formularium Nasional. Meskipun alur rujukan sudah mengikuti petunjuk teknis, ketidaksesuaian fasilitas dan obat memengaruhi peningkatan rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut. Kesimpulannya, diperlukan upaya peningkatan sarana, prasarana, dan pengelolaan obat untuk mengoptimalkan pelayanan rujukan di Puskesmas.

Kata kunci: Puskesmas, Sistem Rujukan, JKN

PUBLISHED BY :

Alpro Publication

Address :

Jl. Karana, Kelurahan Mambo, Kecamatan Palu
Utara, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah

Email :

admin@journal.alpropublication.com

Phone :

+6282290091372



ABSTRACT

The referral system is a health service mechanism that regulates the reciprocal delegation of duties, authority and responsibilities to ensure quality health services for the community. This research aims to analyze the implementation of the referral system for National Health Insurance (JKN) participants at Community Health Centers in 2024. This research uses qualitative methods with in-depth interviews and observations to gain a comprehensive understanding of the implementation of referrals. Data was collected from health workers and JKN program managers at Community Health Centers. The research results show that human resources are up to standard, but medical equipment facilities are not yet fully complete, and the availability of medicines is not yet in accordance with the National Formulary. Even though the referral flow follows technical instructions, the mismatch between facilities and drugs affects the increase in referrals to advanced health facilities. In conclusion, efforts are needed to improve facilities, infrastructure and drug management to optimize referral services at Community Health Centers.

Keywords: Community Health Center, Referral System, JKN

PENDAHULUAN

Setiap individu berhak mendapatkan standar hidup yang layak demi menjaga kesehatan dan kesejahteraan diri serta keluarganya, termasuk hak atas pangan, sandang, papan, dan layanan kesehatan. Kesehatan menjadi kebutuhan dasar manusia untuk bertahan hidup dan mendukung kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan sehat. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam sistem kesehatan nasional, mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal¹. Salah satu bentuk pelayanan yang diberikan adalah rujukan, yaitu pelimpahan wewenang dan tanggung jawab kasus kesehatan secara vertikal maupun horizontal².

Pelayanan kesehatan di Indonesia diselenggarakan secara berjenjang, dimulai dari fasilitas kesehatan tingkat pertama hingga lanjutan, sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Fasilitas kesehatan tingkat pertama meliputi Puskesmas, praktik dokter, dan klinik pratama, sedangkan tingkat lanjutan mencakup rumah sakit umum, rumah sakit khusus, dan klinik utama¹. Puskesmas, sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan, berwenang menangani hingga 155 jenis penyakit dalam skema Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Namun, keterbatasan fasilitas, alat kesehatan, dan ketersediaan obat yang belum sesuai dengan standar Formularium Nasional sering kali menyebabkan peningkatan jumlah rujukan³.

Data kunjungan pasien peserta JKN di Puskesmas menunjukkan tren peningkatan rujukan, dari 23% pada menjadi 31%. Wawancara dengan petugas kesehatan mengungkapkan bahwa faktor utama tingginya rujukan adalah keterbatasan obat dan fasilitas. Sebagian pasien juga merasa perlu dirujuk karena pengobatan di Puskesmas belum memberikan hasil yang optimal. Meskipun alur pelayanan sudah mengikuti prosedur, pelaksanaan rujukan di lapangan masih menemui kendala terkait sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kapasitas pelayanan yang belum memadai untuk menangani seluruh kasus sesuai standar era JKN. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah dan BPJS Kesehatan

untuk meningkatkan pemenuhan fasilitas, alat kesehatan, dan obat-obatan guna memperkuat peran Puskesmas sebagai gatekeeper dalam sistem rujukan nasional⁴.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali lebih dalam terkait pelaksanaan rujukan pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas pada tahun 2024.

HASIL

Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah tenaga kesehatan sudah mencukupi standar, tetapi ada ketidaksesuaian tugas dengan kompetensi. Contohnya, bidan yang ditempatkan di bagian farmasi, yang seharusnya diisi oleh tenaga farmasi khusus.

Tabel 1. Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah yang Dibutuhkan	Jumlah yang Tersedia
Dokter Umum	2	2
Dokter Gigi	1	2
Perawat	8	9
Bidan	7	23
Tenaga Kesehatan Masyarakat	1	3
Tenaga Kesehatan Lingkungan	1	1
Tenaga Gizi	2	2
Tenaga Farmasi	1	1
Tenaga Administrasi	2	1
Total	27	43

Sarana dan Prasarana

Sebagian fasilitas kesehatan tidak sesuai standar, dengan banyak alat rusak atau tidak tersedia. Ini menghambat pelayanan dan menyebabkan peningkatan angka rujukan.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Puskesmas

Jenis Fasilitas	Jumlah
Ruang Rawat Inap	1
Poli Umum	1
Poli Gigi	1
Laboratorium	1

Ruang Imunisasi	1
Apotek	1
Ruang Tunggu	1
Ambulans	1

Ketersediaan Obat

Stok obat sering kali tidak mencukupi, dan pengadaan obat yang dilakukan melalui dinas kesehatan sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan riil pasien. Jika obat tidak tersedia, pasien diberi resep untuk membeli sendiri di luar fasilitas kesehatan.

Tabel 3. Ketersediaan Obat di Puskesmas

Jenis Obat	Jumlah Ideal	Jumlah Tersedia
Obat Esensial	150	80
Obat Penunjang	90	40
Obat untuk Penyakit Kronis	30	15

Alur Rujukan

Alur rujukan sudah sesuai dengan ketentuan BPJS, tetapi pasien sering meminta rujukan langsung ke rumah sakit karena merasa pelayanan Puskesmas tidak memadai. Hal ini menunjukkan perlunya sosialisasi lebih intensif mengenai prosedur rujukan.

PEMBAHASAN

Kesesuaian SDM dan Tantangannya

Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas sudah melampaui standar minimal, tetapi ada kendala dalam distribusi tugas. Misalnya, bidan yang ditempatkan di bagian farmasi atau pendaftaran, yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan.

Fasilitas dan Pengaruhnya pada Rujukan :

Keterbatasan alat kesehatan menjadi penyebab utama tingginya angka rujukan. Pasien yang bisa ditangani di tingkat pertama sering kali harus dirujuk karena alat yang diperlukan tidak tersedia atau rusak.

Pengelolaan Obat yang Perlu Dibenahi :

Ketidakesesuaian jumlah dan jenis obat dengan Formularium Nasional menyebabkan pelayanan menjadi tidak optimal. Hal ini membuat pasien merasa tidak puas dan memilih untuk meminta rujukan ke fasilitas yang lebih lengkap.

Pemahaman Pasien tentang Rujukan :

Banyak pasien yang menganggap rumah sakit lebih baik daripada Puskesmas, sehingga mereka cenderung memaksa meminta rujukan meskipun masih bisa ditangani di tingkat pertama. Ini menunjukkan pentingnya edukasi masyarakat terkait fungsi dan batasan layanan Puskesmas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Meskipun SDM sudah memadai, distribusi tugas perlu diperbaiki, fasilitas kesehatan belum mencukupi standar nasional, stok obat masih kurang dan tidak sesuai kebutuhan, serta kurangnya pemahaman masyarakat tentang alur rujukan mengakibatkan peningkatan angka rujukan yang tidak perlu. Dinas Kesehatan perlu melengkapi fasilitas Puskesmas sesuai standar, memperbaiki sistem manajemen obat untuk memastikan ketersediaan yang stabil, meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai alur rujukan JKN, serta mengoptimalkan tugas tenaga kesehatan sesuai kompetensi guna meningkatkan kualitas pelayanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf Puskesmas, informan, dan Dinas Kesehatan yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Dukungan ini sangat berharga dan menyusun rekomendasi untuk perbaikan sistem rujukan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kesehatan BP Dan P. KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA Direktur KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. *Kementeri Kesehat RI*. 2014;7(35):1. <https://www.kemkes.go.id/article/view/18052800006/ini-penyebab-stunting-pada-anak.html#:~:Text=Stunting Merupakan Kondisi Gagal Pertumbuhan,Dan Memiliki Keterlambatan> Dalam Berpikir.%0A<https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-pen>.
2. Kementerian Kesehatan. Permenkes RI Nomor 001 Tahun 2012 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan. 2012;7(122):1-25. <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2017/03/Bn122-2012.pdf>.
3. Budi Utami P. Analisis Tingkat Kepahaman Sistem Rujukan Berjenjang Terhadap Kepuasan Pasien BPJS Di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo. *J Mhs Ilmu Farm Dan Kesehat*. 2024;2(4):36-44.
4. Ode Arli RS, Syamsu RF, Makmun A. Faktor Penyebab Tingginya Angka Rujukan Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Pada Era Jkn: Literature Review. *Prepotif J Kesehat Masy*. 2023;7(3):16594-16611. Doi:10.31004/Prepotif.V7i3.20704.